

[Enam Pesantren Lokasi Muktamar dan Munas NU Akan Ikut Tahlilan Haul Gus Dur Malam Ini. Ini Daftarnya!](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Sabtu, 17 Desember 2022



Jakarta,

Haul ke-13 KH Abdurrahman Wahid atau Gus Dur yang digelar malam ini, Sabtu (17/12) mulai 19.30 WIB selain diikuti jamaah dan undangan yang hadir di Ciganjur Jakarta Selatan, juga akan diikuti dari 6 pesantren di 5 provinsi. Keenam pesantren itu adalah tempat digelarnya Muktamar NU dan Musyawarah Nasional (Munas) Alim Ulama, saat Gus Dur menjabat sebagai Ketua Umum PBNU dalam kisaran waktu 1984 hingga 1999.

Alissa Qatrunnada Wahid, Ketua Panitia Haul, menyebutkan ditunjuknya keenam pesantren tersebut, merupakan bagian dari upaya menghadirkan kembali spirit ke-NU-an Gus Dur, sebagai model dan teladan bagi generasi saat ini. “Haul kali ini, kami memang mengangkat tema Gus Dur dan Pembaharuan NU, karena banyak hal yang bisa dipelajari dari keteladanan dan inisiatif Almarhum selama 15 tahun memimpin NU, saat kita semua

sedang menyambut peringatan.1 Abad NU,” ungkap Alissa.

Dalam rundown yang disebarakan ke media, sekitar pukul 20.30 WIB ada sesi pembacaan Tahlil yang akan dipimpin Katib Syuriah PBNU, KH Said Asrori, dan diikuti jamaah santri dari 6 pesantren. Sebenarnya, ada satu lagi lokasi pesantren yang menjadi lokasi Munas Alim Ulama NU, yakni Pondok Pesantren Ihya Ulumuddin Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah. Munas di Pesantren ini digelar pada 23-26 Rabiul Awal 1408 H / 15-18 November 1987 M.

Baca juga: [Angkat Tema Pembaharuan NU, Haul ke-13 Gus Dur Malam Ini Digelar Di Ciganjur](#)

Mana saja, keenam pesantren yang akan ikut tahlilan Haul ke-13 Gus Dur malam ini? Apa kaitannya dengan Gus Dur dan Pembaharuan NU? Berikut daftarnya!

1. Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo, tempat Mukhtamar ke-27 Nahdlatul Ulama, tahun 1984 dan Lokasi Munas Alim Ulama tahun 1983. Di pesantren ini lahir keputusan NU kembali ke khittah 1926 dan penetapan Pamcasila sebagai asas tunggal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di mukhtamar ini pula Gus Dur terpilih sebagai Ketua Umum PBNU. Dari sinilah Gus Dur mulai melakukan pembabuan NU scr struktural
2. Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, tempat Mukhtamar ke-28 Nahdlatul Ulama, tahun 1989. Di Mukhtamar krapyak ini mulai terasa nafas pembaharuan yg digerakkan GD. Muncul perdebatan yg dinamis sebagai respon atas bbrp gagasan dan tindakan Gus Dur yg kritis. Diantaranya mengganti ucapan assalamualaikum dg selamat pagi, siang, dan lain-lain.
3. Pondok Pesantren Cipasung Tasikmalaya Jawa Barat, lokasi Mukhtamar ke-29 Nahdlatul Ulama, tahun 1994. Ini adalah miktamar yang monumental dan fenomenal. Hasil sepuluh tahun GD memimpin pembaharuan NU diuji di sini. Di mukhtamar ini terjadi pertarungan kekuatan civil society berhadapan dengan kekuatan hegemonik negara. Kemenangan Gus Dur dalam mukhtamar tersebut merupakan simnol kemenangan civil society sekaligus cermin keberhasilan GD melakukan pembanaruan di NU

Baca juga: 77 tahun Indonesia, Penting Konsolidasi SDM Pemuda di level Global

4. Pondok Pesantren Lirboyo Kediri, lokasi Muktamar ke-30 Nahdlatul Ulama, tahun 2000. Muktamar di PP Lirboyo paling dilakukan saat GD menjadi presiden. Artinya muktamar ini diselenggarakan NU berada di pusat kekuasaan.

5. Pondok Pesantren Darussa'adah, Lampung Timur, lokasi Munas Alim Ulama dan Konferensi Besar NU, tahun 1992. Munas di Lampung ini merupakan bagian pnering dari konsolidasi pembaharuan NU yg dilakukan GD. Issu demokrasi, HAM dan kekuatan masharalat civil di bahas dalam Munas Lampung yang diselenggarakan di Pesantren ini. Di munas ini ditetapkan Pancasila dan NKRI sebagai ideologi dan bentuk negara yg final.

6. Pondok Pesantren Qomarul Huda, Bagu, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, NTB, lokasi Munas/Konbes NU, tahun 1997. Permharuan NU yang dilakukan GD semakin terlihat jejalnya dalam munas di NTB ini. Issi kontemporer yang berkembang saat itu dibahas secara mendalam termasuk isu demokrasi, HAM dan kesetaraan gender. Salah satu keputusan Munas NU di NTB adalah pengakuan atas kesetaraan hak lelaki dan perempuan. (*)